**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2021/2022**

**PROGRAM S-1/SARJANA**

**Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan**

**Pengampu : Prof. Dr. Dadang Dahlan, M.Pd.**

**Dr. Siti Parhah, S.Pd., M.S.E.**

**Petunjuk :**

1. Tes ini diselesaikan di rumah (*take home examinations)*
2. Tes ini bersifat terbuka dan mengutamakan keaslian karya individu sehingga jawaban yang diberikan merupakan jawaban asli (*original answers*) dari peserta ujian.
3. Duplikasi jawaban dengan mahasiswa lain berakibat pada pengurangan skor hasil ujian

.

**Soal :**

1. Efek teman sebaya *(peer effects)* merupakan hal penting dalam suatu proses pendidikan. Karena alasan tersebut setiap sekolah memiliki insentif untuk menarik siswa yang lebih baik, karena hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Namun dalam prakteknya, siswa yang diterima oleh sekolah memiliki variabilitas input. Berdasarkan hal ini:
2. Kemukakan pendapat Anda jika sekolah membuat kelas khusus untuk siswa yang memiliki IQ tinggi!
3. Jika guru menerapkan metode Student Team Achievement Division (STAD), apakah produksi pendidikan akan efisien?
4. Apabila sekolah memutuskan untuk merekrut banyak siswa, berikan analisis anda terhadap preferensi orangtua calon siswa!
5. Dalam suatu fungsi produksi pendidikan, output yang ingin dicapai adalah *achievement* dari siswanya. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah harus mengkombinasikan setiap input yang dimilikinya. Sekolah juga dihadapkan pada suatu *budget constraint*, dimana proses produksi yang dilakukan harus efisien.
6. Jika sekolah tersebut merupakan sekolah swasta, bagaimana pendapat anda apabila sekolah tersebut menerima siswa sebanyak mungkin dalam proses pendaftarannya?
7. Berdasarkan studi yang dilakukan Hanushek (2003) diketahui bahwa pengaruh guru sebagai salahsatu sumberdaya pendidikan terhadap prestasi siswa secara empiris rendah. Jika kondisinya demikian, apakah insentif bagi guru melalui sertifikasi guru layak diberikan?
8. Pada dasarnya pendidikan merupakan barang privat, namun dalam penyediaanya disediakan oleh pemerintah. Untuk Indonesia, berdasarkan data OECD/UNESCO tahun 1999 diketahui bahwa pengeluaran swasta lebih rendah dibandingkan pengeluaran publik, yaitu 35 % dan 65 %. Berdasarkan hal tersebut:
9. Berikanlah analisis terhadap kebijakan subsidi biaya pendidikan di Indonesia, apakah layak dilakukan?
10. Jika seandainya penyediaan pendidikan dimonopoli oleh pemerintah, apakah dalam pembiayaan pendidikan dapat dilakukan “diskriminasi harga” biaya pendidikan?